

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada deskripsi dan penggambaran mendalam terhadap suatu fenomena, perilaku, atau situasi tertentu, menggunakan data yang bersifat non-numerik seperti kata-kata, gambar, atau perilaku. Teknik pengumpulan yang adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam asuhan kebidanan ini yaitu :

1. Ibu hamil trimester pertama dengan usia kehamilan (0-14 minggu) yang mengalami Hiperemesis gravidarum grade I di TPMB Endah Nurika Batu berjumlah 1 (satu) orang.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TPMB Endah Nurika Batu.

##### b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli selama 2 minggu.

#### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

Dalam penelitian ini fokus studi yang diambil adalah ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum dengan menggunakan penerapan asuhan kebidan 7 langkah varney dan dokumentasi metode SOAP. Berikut tabel yang menjelaskan fokus studi dan definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 1.1 : Fokus Studi Karya Tulis Ilmiah

| No. | Fokus Studi  | Definisi   | Parameter   | Instrumen  | Pengolahan Data  |
|-----|--|--|---|--|--|
| 1.  | Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I | Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum yaitu mual dan muntah yang berlebihan selama masa hamil yang terjadi > 3 kali dalam sehari dan berlangsung pada trimester pertama kehamilan dalam kurun waktu penelitian 2 minggu. | Penelitian yang dilakukan dengan tahapan manajemen kebidanan :<br>(1) Pengkajian data secara lengkap mulai dari anamnesa (keluhan yang dialami ibu dalam sehari yaitu frekuensi mual dan muntah yang dialami, pola keseharian) pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (laboratorium dan USG)<br>(2) Penetapan diagnosa kebidanan berdasarkan hasil dari pengkajian<br>(3) Penentuan diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada ibu dan janin<br>(4) Penentuan perlu tidaknya dilakukan tindakan segera jika terjadi kegawatdaruratan<br>(5) Perencanaan asuhan<br>(6) Pelaksanaan asuhan kebidanan sesuai rencana intervensi yang telah ditentukan<br>(7) Evaluasi terhadap hasil intervensi terkait keadaan ibu. | Formulir asuhan kebidanan pada ibu hamil<br>Lembar observasi tingkatan Hiperemesis Gravidarum<br><i>Informed concent</i> | Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian yaitu dengan membandingkan data awal dan data akhir setelah dilakukan pendampingan selama 2 minggu. |

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen, Instrumen penelitian kualitatif harus valid dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan untuk menjaga kualitas data yang diperoleh dalam penelitian.

### 3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, penentuan diagnosa kebidanan, rencana tindakan, implementasi, dan evaluasi) melalui wawancara atau anamnesis, observasi, kuesioner dan studi dokumentasi dengan instrumen yang telah ditentukan.

#### 1. Wawancara

Interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mengumpulkan data.

#### 2. Observasi

Pada kasus ibu ini yang diobservasi adalah keadaan umum, dan kesadaran ibu, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana tindakan serta pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pada format asuhan kebidanan (SOAP).

#### 3. Studi Dokumentasi

##### a) Dokumen primer

Ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa.

Pengambilan kasus ini menggunakan catatan untuk memperoleh informasi data medik di TPMB Endah Nurika berupa register pasien ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dan hasil pemeriksaan.

### 3.5.3 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

#### a. Menentukan tujuan pengumpulan data

Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di TPMB Endah Nurika.

b. Identifikasi data yang dibutuhkan

Data yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Data primer yaitu kondisi klinis ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum, pengkajian hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, pola keseharian, dan riwayat kesehatan serta kehamilan
- 2) Data sekunder yaitu data rekam medis dari TPMB Endah Nurika dan kebijakan penanganan hiperemesis gravidarum.

c. Menentukan sumber data

- 1) Data primer yang diperoleh langsung dari pasien (ibu hamil) dan petugas kesehatan melalui wawancara dan observasi.
- 2) Data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan rekam medis yang tersedia di TPMB Endah Nurika.

d. Pemilihan metode pengumpulan data

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Studi dokumentasi

e. Penyusunan instrumen pengumpulan data

- 1) Penyusunan pedoman wawancara (berisi pertanyaan terbuka dan tertutup seputar riwayat kesehatan, pola makan dan pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum).
- 2) Lembar observasi kondisi fisik ibu hamil dan tindakan yang diberikan.
- 3) Format pencatatan data dari dokumen medis.

f. Pelaksanaan pengumpulan data

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak TPMB Endah Nurika untuk mendapatkan izin akses data dan melakukan wawancara pengkajian
- 2) Data dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

g. Pengolahan dan verifikasi data

- 1) Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan, disusun, dan diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi.
- 2) Data yang tidak lengkap atau meragukan akan diklarifikasi kembali kepada sumber data yang bersangkutan.

#### **3.5.4 Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi perubahan kondisi ibu hamil sebelum dan sesudah penerapan intervensi dan evaluasi dilakukan berdasarkan respon ibu terhadap asuhan.

a. Reduksi data

Data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan berdasarkan fokus penelitian.

b. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang disusun sehingga akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan kondisi pasien dan efektivitas penanganan berdasarkan data yang telah dianalisis.

### 3.5.5 Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif kualitatif studi kasus, yaitu :

- a) Teksual/ narasi
- b) Gambar-gambar/ foto
- c) Grafik/ tabel.

### 3.6 Etika Penelitian

Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*) dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan Laporan cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*) yakni informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.
- e. Jaminan (*Right to full disclosure*)  
Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.